

**SKRIPSI**

**PENGEMBANGAN SEKTOR PERTAMBAKAN UDANG  
VANAME DAN UDANG WINDU DALAM MENINGKATKAN  
PEREKONOMIAN MASYARAKAT  
(Study Kasus di Desa Karya Makmur, Kec. Labuhan Maringgai,  
Kab. Lampung Timur)**

**Oleh:**

**TIKA NOVITASARI  
NPM. 1804041163**



**Program Studi Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1443 H/ 2022M**

**PENGEMBANGAN SEKTOR PERTAMBAKAN UDANG VANAME DAN  
UDANG WINDU DALAM MENINGKATKAN  
PEREKONOMIAN MASYARAKAT  
(Study Kasus di Desa Karya Makmur, Kec. Labuhan Maringgai, Kab.  
Lampung Timur)**

Diajukan Untuk Memenuhi Skripsi dan Memenuhi Sabgian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

**TIKA NOVITASARI**  
NPM. 1804041163

Pembimbing : Rina El Maza, S.H.I. M.S.I

**Program Studi Ekonomi Syariah**  
**Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1443 H/ 2022 M**

## NOTA DINAS

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) Berkas  
Perihal : **Pengajuan Munaqosyah**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri  
(IAIN) Metro  
di -

Tempat

*Assalamualaikum wr.wb.*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : Tika Novitasari  
NPM : 1804041163  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul : **PENGEMBANGAN SEKTOR PERTAMBAKAN  
UDANG VANAME DAN UDANG WINDU DALAM  
MENINGKATKAN PEREKONOMIAN  
MASYARAKAT**

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum wr.wb.*

Metro, 09 Juni 2022  
Pembimbing



**Rina El Maza, S.H.I. M.S.I**  
NIP. 198401232009122005

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : **PENGEMBANGAN SEKTOR PERTAMBAKAN  
UDANG VANAME DAN UDANG WINDU DALAM  
MENINGKATKAN PEREKONOMIAN  
MASYARAKAT**

Nama : Tika Novitasari

NPM : 1804041163

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

## MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi  
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 09 Juni 2022

Pembimbing



**Rina El Maza, S.F.I. M.S.I**  
NIP. 198401232009122005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili: (0725) 47296; Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id); e-mail: [febi.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iaim@metrouniv.ac.id)

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor : B-2478 / 11-20.3 / D / PP.00.9 / 07 / 2022

Skripsi dengan judul PENGEMBANGAN SEKTOR PERTAMBAKAN UDANG FANAME DAN UDANG WINDU DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT ( Study Kasus Di Desa Karya Makmur Kecamatan Labuhan Meringgai Kabupaten Lampung Timur ) Disusun oleh Tika Novitasari NPM. 1804041163, Jurusan : Ekonomi Syariah Telah di Sidang Munaqosyah-kan Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Jumat, 24 Juni 2022.

**TIM UJIAN MUNAQOSYAH**

Ketua / Moderator : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

( ..... )

Pembahas I : Hermanita, M.M

( ..... )

Pembahas II : Esty Apridasari, M.Si

( ..... )

Sekretaris : Yudhistira Ardana M.E.K

( ..... )

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

**Dr. Mat Jalil, M.Hum**

NIP. 196208121998031001

## **ABSTRAK**

# **PENGEMBANGAN SEKTOR PERTAMBAKAN UDANG VANAME DAN UDANG WINDU DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT (Study Kasus di Desa Karya Makmur, Kec. Labuhan Maringgai, Kab. Lampung Timur)**

**Oleh:**

**Tika Novitasari**

Budidaya udang, merupakan salah satu sub sektor pembangunan yang sangat potensial untuk menjadi sumber pertumbuhan ekonomi dalam menyambut visi pemerintah untuk menjadi negara poros maritim dunia. Secara strategis, budidaya udang diharapkan dapat berkontribusi secara nyata dalam mewujudkan kedaulatan pangan terutama dalam pemenuhan protein yang berkualitas untuk kesehatan, kecerdasan, dan kemakmuran masyarakat. Dari sisi sosial ekonomi, kegiatan budidaya udang diharapkan dapat menjadi sumber ekonomi yang menjanjikan (sumber pendapatan masyarakat dan negara), berkontribusi terhadap ekspor, penyerapan tenaga kerja dan memerangi kemiskinan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui cara pengembangan udang vaname dan udang windu, serta dampak pengembangan udang terhadap perekonomian masyarakat di Desa Karya Makmur. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan terhadap 3 orang pemilik tambak udang yaitu Bapak Kusnanto, Bapak Joko, Bapak Samsul, 3 orang pekerja yaitu Mas Dedi, Mas Sutris, Mas Heru, 2 orang yang berada disekitar tambak udang Ibu Dewi dan Bapak Hendro. Sedangkan dokumentasi merupakan foto bukti keabsahan data yang diambil saat peneliti melaksanakan wawancara, dan semua data tersebut dianalisis secara induktif.

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa tambak udang di Desa Karya Makmur, Usaha pengembangan budidaya tambak dilakukan dengan cara penerapan teknologi budidaya yang tepat, penanganan kualitas air yang layak, pemanfaatan potensi lahan budidaya, serta perlunya ilmu pengetahuan teknologi (IPTEK), budidaya perairan dalam pengembangan dan pemanfaatan sumber daya perikanan. Berdasarkan potensi dan daya dukung yang ada, budidaya tambak udang akan dikembangkan dengan mengacu pada pertimbangan bioteknis (persyaratan lingkungan biologi). Para pemilik tambak di Desa Karya Makmur memanfaatkan masyarakat sekitar sebagai tenaga kerja agar memberikan penghasilan dan mengurangi pengangguran. Disamping itu masyarakat juga diberikan kekuasaan untuk mengelola dananya sendiri, baik yang berasal dari pemerintah. Dengan memberikan bekal pelatihan, akan menjadi bekal yang sangat penting ketika akan memasuki dunia kerja.

**Kata Kunci: Udang, Ekonomi**

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tika Novitasari

NPM : 1804041163

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 09 Juni 2022  
g Menyatakan,



Tika Novitasari  
NPM.1804041163

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ؕ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ؕ

إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya, “*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kalian saling memakan harta sesama kalian dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kalian. Dan janganlah kalian membunuh diri kalian, sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepada kalian.*” (Q.S. An-Nisa’: 29)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan hati yang tulus dan penuh rasa syukur yang tiada henti kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan kemudahan dalam menyusun skripsi ini, dengan sepuh hati saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Sagiyo dan Ibu Suyatni, terimakasih karena berkat pengorbanan kalian dalam segala hal, kasih sayang, dan motivasi serta lantunan do'a yang selalu kalian panjatkan akhirnya skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan Rahmat-Nya, kesehatan, kemurahan rizki dan keberkahan umur kepada kalian berdua. *Aamiin ya rabbal'alamiin.*
2. Seluruh keluarga besarku tersayang, terutama Mbah Miswan, Bibi Dewi, Om Anto, Bibi Nepi, Bude Marni, terimakasih atas segala dukungan, motivasi dan doa yang sudah diberikan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Sahabatku, teman lembur ku dan berkeluh kesah (Ira, Rizka, Pitri, Tika, Mawar, Laili, Alivia, Dela) dan Teman-teman mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2018 terutama Esy D yang telah memberikan dukungan dan semangat untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
4. Almamaterku tercinta tempatku mencari ilmu yang semoga bermanfaat dunia dan akhirat, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh*

Puji syukur peneliti panjatkan atas kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, Hidayah serta Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“PENGEMBANGAN SEKTOR PERTAMBAKAN UDANG VANAME DAN UDANG WINDU DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT (STUDY KASUS DI DESA KARYA MAKMUR, KEC. LABUHAN MARINGGAI, KAB. LAMPUNG TIMUR)”**. Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, peneliti mengucapkan terima kasih kepada Yth:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M. Ag., PIA selaku Rektor IAIN Metro Lampung.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dharma Setyawan, M.A, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Bapak Drs. H. M. Saleh, MA, selaku Pembimbing Akademik.
5. Ibu Rina El Maza, S.H.I.M.S.I, selaku Pembimbing Skripsi.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka pengumpulan data.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Ekonomi Syariah.

*Wassalamualaikum warahmatullah wabarakatuh*

Metro, 09 Juni 2022  
Peneliti,



**Tika Novitasari**  
NPM. 1804041163

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN COVER .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Penelitian Relevan.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengembangan Sektor Pertambakan Udang .....	9
1. Definisi Pengembangan Sektor Pertambakan Udang .....	9
2. Upaya yang Dilakukan Dalam Pengembangan Sektor Pertambakan Udang .....	10
3. Indikator Pengembangan Sektor Pertambakan Udang .....	11
B. Budidaya Udang Vaname dan Udang Windu .....	11
1. Definisi Budidaya .....	11
2. Budidaya Udang Vaname .....	12
3. Budidaya Udang Windu.....	18
C. Meningkatkan Ekonomi Masyarakat .....	21

1. Definisi Meningkatkan Ekonomi Masyarakat .....	21
2. Upaya Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat .....	23
3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Ekonomi Masyarakat .....	24

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian .....	27
1. Jenis Penelitian.....	27
2. Sifat Penelitian .....	27
B. Sumber Data.....	28
C. Teknik Pengumpulan Data.....	29
D. Teknik Analisis Data.....	32

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Hasil Penelitian Dan Pembahasan.....	34
B. Pengembangan Sektor Pertambakan Udang Vaname dan Udang Windu Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat...	37
C. Analisis Pengembangan Sektor Pertambakan Udang Vaname dan Udang Windu Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat .....	44

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	47
B. Saran.....	48

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 SK bimbingan

Lampiran 2 Outline

Lampiran 3 Alat Pengumpul Data (APD)

Lampiran 4 Surat Izin Research

Lampiran 3 Surat Tugas

Lampiran 6 Surat Keterangan Bebas Pustaka

Lampiran 7 Kartu Konsultasi Bimbingan

Lampiran 8 Dokumentasi

Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Tambak udang adalah sebuah kolam yang dibangun untuk membudidayakan udang, baik air tawar, air payau, maupun air asin. Tambak sebagai genangan air, campuran dari laut dan sungai yang dibatasi oleh pematang-pematang dan dapat diatur melalui pintu masuk air serta digunakan untuk usaha budidaya bandeng, udang dan hasil perikanan lainnya. Keberhasilan budidaya udang ditambak sangat dipengaruhi oleh ketersediaan lahan pertambakan yang memenuhi syarat baik fisik, kimia maupun biologi serta faktor-faktor sosial masyarakat disekitar tambak. Untuk mendapatkan lahan yang memenuhi persyaratan tersebut, perlu dilakukan perencanaan menyeluruh sebelum melakukan usaha tersebut, mencakup dua kegiatan, yang pertama penentuan areal yang memenuhi syarat untuk dijadikan tambak dan yang kedua penentuan areal kontruksi tambak. Perlu diperhatikan dalam pembuatan tambak adalah menentukan lokasi yang paling memenuhi persyaratan untuk memelihara udang.<sup>1</sup>

Kegiatan budidaya udang yang potensial dikembangkan adalah budidaya udang vaname dan udang windu. Udang vaname adalah produk perikanan yang potensial untuk dikembangkan karena mampu menghasilkan devisa Negara selain udang windu, udang vaname memiliki ciri-ciri kondisi

---

<sup>1</sup> M. Ghuran, H. Kordi K, *Jurus Jitu Pengelolaan Tambak Untuk Budidaya Perikanan Ekonomi*. Lily Publisher. Hlm 112

fisik seperti kulit yang lebih lunak dan licin dibandingkan udang windu yang lebih keras dan tebal, warna transparan jika diangkat ke permukaan air cepat lemah dan mati, respon cahaya, mudah terkejut jika di senter. Udang vaname memiliki tingkat kanibalisme yang rendah, nafsu makannya sangat rakus dan fluktuatif, habitat hidupnya soliter dan melayang. Jika mengalami stres tubuhnya lemah dan warnanya buram seperti kapas, dan pada saat panen penggunaannya harus cepat. Udang vaname dapat hidup pada salinitas antara 10-30 ppt, Ph 7,5-8,5 dan kedalaman air 80-100 cm, udang vaname dapat tumbuh sampai 230 mm atau 9 inci dan sangat menyukai dasar berpasir. Udang windu merupakan udang yang pada dasarnya udang yang digunakan untuk konsumsi, udang windu habitat aslinya laut, udang windu ini memiliki ukuran tubuh yang lumayan besar, tempat udang windu menyebar dari pantai timur Afrika samapi ke Utara Australia.<sup>2</sup> Untuk udang windu dimiliki oleh betina dan panjangnya bisa mencapai panjang sekitar 33 cm dan berat maksimal 3000 gram. Ciri fisiknya adalah berkulit tebal dan keras, warnanya hijau kebiruan dengan garis gelap melintang meski ada pula yang berwarna merah dengan garis cokelat kehitaman.<sup>3</sup> Pengembangan budidaya udang di tambak dengan sistem tradisional maupun semi intensif, menjadi pilihan yang tepat dengan pertimbangan faktor sosial ekonomi masyarakat. Kegiatan budidaya udang vaname dan udang windu akan dapat lebih dijangkau oleh masyarakat luas dengan sistem budidaya tradisional maupun semi intensif sehingga diharapkan dapat meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan

---

<sup>2</sup> Suliswati, *Panen Rupiah Dari Bisnis Pembesaran Udang*. Air Publishing. Hlm 78

<sup>3</sup> Rachmantun Suyanto, Ahmad Mujimin, *Budibaya Udang Windu*. Penebar Swadya. Hlm

masyarakat dengan resiko yang rendah. Sebagian besar pembudidaya masih memiliki berbagai keterbatasan dalam kepemilikan modal, penguasaan teknologi dan manajemen usaha. Disisi lain, potensi lahan pesisir yang cocok untuk lahan tambak masih sangat luas dan belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal.

Dilihat dari kondisi alam, Desa Karya Makmur cocok untuk dijadikan sebagai objek pembudidayaan perikanan air payau khususnya budidaya udang vaname dan udang windu di tambak. Desa Karya Makmur memiliki luas wilayah 810 Ha yang terletak di ujung selatan wilayah Kecamatan Labuhan Maringgai 12 Km, jarak dari Ibu Kota Kecamatan, transportasi lancar pada saat ini telah dibangun pelebaran jalan lintas pantai timur Bakauheni-Medan. Saat ini, Desa Karya Makmur memiliki jumlah rumah tangga perikanan sebanyak 2.762 orang, dengan jumlah tambak 350 unit petak dengan 250 orang petambak.<sup>4</sup>

Perekonomian masyarakat Desa Karya Makmur mengalami perubahan dari sebelumnya, karena pada tambak udang membutuhkan banyak karyawan dengan otomatis mempengaruhi tingkat perekonomian masyarakat Desa Karya Makmur. Tetapi ada pula kerugian yang didapatkan pada petani udang yaitu saat kegagalan panen, karena udang mengalami stres, kurangnya pemahaman akan teknologi dan cara pengembangan udang dengan baik.

Dalam mengembangkan usaha tambak dimana kegiatan ini mengusahakan, mengelola, dan mengendalikan sumber daya hayati secara

---

<sup>4</sup> Kusnanto, Wawancara Dengan Pemilik Tambak Udang, 08 April 2022

bijaksana untuk mendapatkan keuntungan yang lebih demi meningkatkan kesejahteraan dan pendapatan. Dalam surat Al-Qashash ayat 77 yang menerangkan tentang kewajiban manusia untuk berusaha memperoleh kesejahteraan ekonomi, adalah sebagai berikut :

وَأَتَّبِعْ فِي مَآءِ آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ

الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya : *“Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan”*

Budidaya udang, merupakan salah satu sub sektor pembangunan yang sangat potensial untuk menjadi sumber pertumbuhan ekonomi dalam menyambut visi pemerintah untuk menjadi negara poros maritim dunia. Secara strategis, budidaya udang diharapkan dapat berkontribusi secara nyata dalam mewujudkan kedaulatan pangan terutama dalam pemenuhan protein yang berkualitas untuk kesehatan, kecerdasan, dan kemakmuran masyarakat. Dari sisi sosial ekonomi, kegiatan budidaya udang diharapkan dapat menjadi sumber ekonomi yang menjanjikan (sumber pendapatan masyarakat dan negara), berkontribusi terhadap ekspor, penyerapan tenaga kerja dan memerangi kemiskinan.<sup>5</sup>

Pembudidayaan udang diharapkan lebih cermat dalam memilih komoditas perikanan yang akan dibudidayakan sehingga nilai produksi yang didapatkan bisa meningkatkan pendapatan masyarakat, tentunya dengan

<sup>5</sup> Abdul Qolik, *Kunci Sukses Budidaya Udang*. Hijaz Pustaka Mandiri

memperhatikan kondisi daerah, modal dan teknologi yang digunakan dalam melakukan budidaya udang guna meminimalkan resiko kerugian dalam pembudidayaan. Oleh karena itu perlu adanya upaya stakeholder terkait untuk jenis usaha dari tambak air payau, mengingat potensi yang sangat besar namun belum dimanfaatkan secara maksimal.

Dari uraian diatas, maka yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini adalah pengembangan tambak udang dan perekonomian masyarakat setelah adanya pengembangan dari tambak udang di Desa Karya Makmur.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian ini akan memfokuskan kajian dan analisa pada hal-hal berikut:

1. Bagaimana Pengembangan Budidaya Tambak Udang Windu dan Udang Vaname ?
2. Bagaimana Dampak Pengembangan Udang Terhadap Perekonomian Masyarakat di Desa Karya Makmur Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur ?

### **C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

Merujuk pada latar belakang dan rumusan masalah, maka dapat ditetapkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui cara pengembangan udang windu dan udang vaname di Desa Karya Makmur Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur.
2. Mengetahui dampak pengembangan udang terhadap perekonomian masyarakat di Desa Karya Makmur Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur.

Adapun manfaat yang hendak dicapai dari penelitian ini meliputi dua aspek akademi, aspek teoritik dan aspek praktis.

1. Secara teoritis

Penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi bagi mereka yang ingin melakukan penelitian tentang Pengembangan Sektor Pertambakan Udang Windu dan Udang Vaname.

2. Secara praktis

Penelitian ini menjadi tambahan wawasan bagi petambak untuk mengetahui cara budidaya udang windu dan vaname, dan mana yang paling menghasilkan.

### **D. Penelitian Relevan**

Selain penelitian yang akan dilakukan pada saat ini, terdapat beberapa penelitian dengan tema yang sama, yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Penelitian-penelitian tersebut antara lain:

1. Hasil penelitian dari Siti Nurjanah dengan judul "Analisis Perkembangan Teknologi Budidaya Udang Vaname Guna Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Karyatani Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur)". Hasil penelitian menunjukkan bahwa sektor perikanan di Indonesia sangat menunjang untuk kesejahteraan masyarakat dengan wilayah laut yang luas. Provinsi Lampung salah satu provinsi produsen udang terbesar di Indonesia. Persamaan penelitian dengan peneliti yang ditulis ini adalah sama-sama meneliti udang vaname. Namun ada perbedaannya yaitu peneliti tersebut lebih pada pendapatan masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam, sedangkan penelitian ini tujuannya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.<sup>6</sup>
2. Hasil penelitian Novan Nahnul Huda dengan judul "Strategi Pengembangan Usaha Udang Windu Di Desa Tambak Oso, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Indonesia sebagai negara yang pernah mengalami krisis moneter pada tahun 1997 dan berkembang menjadi krisis ekonomi, politik, dan sosial yang berlangsung sampai sekarang. Penelitian ini merujuk pada keberhasilan pembangunan pertanian/perikanan yang sangat berdampak pada perekonomian masyarakat. Khususnya pada budidaya udang windu yang diharapkan mampu menjadikan peluang pekerjaan bagi masyarakat, asalkan bisa membudidayakannya dengan telaten. Persamaan dengan

---

<sup>6</sup>Siti Nurjanah, *Analisis Perkembangan Teknologi Budidaya Udang Vaname Guna Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam* (UIN Raden Intan, 2020).

penelitian yang ditulis yaitu, sama-sama meneliti udang windu dan membudidayakannya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Namun ada perbedaannya yaitu peneliti tersebut membahas tentang strategi pengembangan udang windu, sedangkan penelitian ini membahas tentang pengembangan sektor pertambakan udang windu dan udang vaname.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup>Novan Nhnul Huda, *Pengembangan Usaha Udang Windu Di Desa Tambak Oso, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo* (Veteran Jawa Timur, 2014).

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengembangan Sektor Pertambakan Udang**

##### **1. Definisi Pengembangan Sektor Pertambakan Udang**

Pengembangan adalah proses yang menciptakan pertumbuhan, kemajuan, perubahan positif atau penambahan komponen fisik, ekonomi, lingkungan, sosial dan demografis. Tujuan pengembangan adalah peningkatan tingkat dan kualitas hidup penduduk, dan penciptaan atau perluasan pendapatan daerah setempat dan peluang kerja, tanpa merusak sumber daya lingkungan. Pengembangan juga bisa diartikan sebagai suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan.<sup>1</sup> Tambak adalah bangunan air yang dibangun pada daerah pasang surut yang diperuntukkan sebagai wadah pemeliharaan ikan atau udang dan memenuhi syarat yang diperlukan sesuai dengan sifat biologi hewan yang dipelihara.

Dapat disimpulkan bahwa, pengembangan sektor pertambakan udang adalah cara teoritis memiliki keterkaitan dengan pertumbuhan ekonomi nasional, namun hal ini tidak boleh dipandang sebagai cara untuk menuntaskan kemiskinan dan pengangguran. Pengembangan sektor udang merupakan suatu proses atau upaya manusia dalam memanfaatkan segala bentuk sumber daya hayati perudangan dan sumber daya perairan melalui

---

<sup>1</sup> Hamdani Hamid, *Pengembangan Sistem Pendidikan di Indonesia*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 125.

kegiatan berupa penangkapan udang dan pembudidayaan udang seiring dengan penerapan dan pengembangan IPTEK, pengembangan produk, peningkatan pendapatan dan kesejahteraan, penambahan jumlah peluang kerja dan usaha serta meningkatkan devisa Negara yang disertai dengan upaya dalam memelihara dan melestarikan sumber daya hayati dan lingkungan secara lestari.

## **2. Upaya Yang Dilakukan Dalam Pengembangan Sektor Pertambakan Udang**

Dengan potensi luas lahan tambak di Indonesia, peluang untuk meningkatkan produksi udang nasional sangat memungkinkan, apabila di dukung dengan cara budidaya yang baik, penguatan modal, pembangunan infrastruktur dan pendampingan teknologi yang tepat. Persyaratan teknis seperti pemilihan dan penempatan lokasi kegiatan budidaya air payau harus disesuaikan dengan peruntukannya serta menjaga ekosistem secara lestari, sehingga dengan penerapan teknologi budidaya udang yang baik ini dapat berproduksi secara optimal, berkelanjutan dan aman di konsumsi.

Upaya yang dilakukan dalam pengembangan sektor pertambakan udang yaitu:

- a. Terobosan inovasi teknologi yang terus berkembang (inovasi baru) sesuai dengan perkembangan kondisi lingkungan
- b. Penerapan kaidah, aturan dan teknik budidaya udang yang tepat dan benar
- c. Dukungan semua pihak yang terkait dalam budidaya udang

- d. Strategi musim tanam yang tepat sesuai kondisi musim di Indonesia, khususnya di Labuhan Maringgai.

### 3. Indikator Pengembangan Sektor Pertambakan Udang

#### a. Konversi Lahan

Konversi lahan atau biasa disebut alih fungsi lahan sebagai perubahan fungsi sebagian atau seluruh kawasan lahan dari fungsinya semula (seperti yang direncanakan) menjadi fungsi lain yang menjadi dampak negatif terhadap lingkungan dan potensi lahan itu sendiri.

#### b. Kualitas Tanah Perikanan Tambak

Jenis tanah yang cocok untuk pertambakan yaitu lempung berpasir, liat berpasir, liat berlumpur, dan liat. Jenis tanah lempung berpasir sangat sesuai untuk pertumbuhan makanan alami, sedangkan jenis tanah pasir dan pasir berlumpur bersifat sangat *porous*, sehingga tidak dapat menahan air serta miskin hara.

#### c. Kemampuan Lahan

Kemampuan lahan merupakan suatu lingkungan fisik yang terdiri atas tanah, *topografi*, *hidrologi*, *vegetasi*, dan iklim dimana pada batas-batas tertentu mempengaruhi kemampuan penggunaan lahan.

## B. Budidaya Udang Vaname dan Udang Windu

### 1. Definisi Budidaya

Budidaya yaitu suatu usaha yang tersusun secara terencana untuk memelihara serta mengembangbiakan suatu tanaman atau hewan. Budidaya mempunyai tujuan agar tetap lestari serta dapat memperoleh

hasil bermanfaat serta berguna untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Dari kegiatan budidaya diharapkan dapat menghasilkan produk yang dapat memenuhi kebutuhan manusia sehari-hari dan juga menghasilkan keuntungan bagi pembudidaya.. Adapun manfaat dari budidaya, yaitu:

- a. Untuk memperoleh keuntungan baik dari segi ekonomis atau juga bagi konsumsi sebagai bahan pangan.
- b. Bertujuan untuk memperoleh hasil yang maksimal dari hasil produksi yang berkualitas.
- c. Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan terbukanya lapangan pekerjaan baru di bidang budidaya.

## **2. Budidaya Udang Vaname**

Udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) merupakan salah satu jenis udang introduksi yang akhir-akhir ini banyak diminati, karena memiliki keunggulan seperti tahan penyakit. Udang vaname disebut juga udang putih merupakan salah satu pilihan jenis udang yang dapat di budidayakan di Indonesia.

Udang vaname merupakan salah satu udang introduksi yang akhir-akhir ini banyak diminati karena memiliki keunggulan seperti tahan penyakit, pertumbuhannya cepat masa pemeliharaan 100-110 hari, kelangsungan hidupnya selama pemeliharaan tinggi dan nilai konversi pakan (FCR-nya) rendah.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Khoirul Amri, Iskandar Kanna, *Budidaya Udang Vanname Secara Intensif Semi Intensif Dan Tradisional*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), 79.

Dalam membudidayakan udang vaname hal yang paling utama adalah persiapan tambak sehingga proses pemeliharaan dan produktivitasnya bisa optimal. Adapun hal-hal yang perlu dipersiapkan dalam pemeliharaan udang vaname yaitu:

a. Pemilihan Lokasi

Lokasi tambak udang vaname harus memenuhi persyaratan tambak yang ideal, baik secara teknis maupun nonteknis. Persyaratan lokasi tambak udang vaname secara teknis sebagai berikut:

- 1) Terletak di daerah pantai dengan fluktuasi air pasang dan surut 2-3 m.
- 2) Jenis tanah sebaiknya liat berpasir untuk menghindari kebocoran air. Jenis tanah gambut atau masam bisa menyebabkan Ph air menjadi asam.
- 3) Mempunyai sumber air tawar dengan debit atau kapasitas cukup besar sehingga kebutuhan air tawar dapat terpenuhi. Minimal 15% air kolam harus terganti dengan air baru setiap hari. Udang vaname umumnya tumbuh optimal padaalinitas 15-20.
- 4) Lokasi tambak harus memiliki *green-belt* yang berupa hutan mangrove di antara lokasi tambak dan pantai.

b. Konstruksi Tambak

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembuatan tambak dilihat dari segi konstruksi, antara lain petakan, kedalaman air, saluran air masuk, dan saluran pembuangan. Konstruksi tambak perlu diuji 5

hari sebelum tambak digunakan untuk budidaya udang vaname sehingga pemeliharaan bisa optimal.

1) Petakan

Bentuk petakan yang ideal yaitu bujur sangkar. Ukuran panjang dan lebar disesuaikan dengan luas lahan yang tersedia.

2) Kedalaman Air

Kedalaman air tambak yang baik untuk budidaya udang vaname sekitar 150-80 cm.

3) Saluran Air

Saluran air di tambak budidaya udang vaname terdiri dari dua saluran, yaitu saluran air masuk (*inlet*) dan saluran air keluar (*outlet*). Kedua saluran tersebut harus terpisah satu sama lain. Kemiringan saluran air masuk sekitar 5-10% ke arah saluran air keluar.

4) Saluran Pembangunan Tengah

Saluran pembangunan tengah berfungsi untuk membuang lumpur dan kotoran dari dasar tengah kolam.<sup>3</sup>

c. Persiapan Tambak

Tambak sebagai tempat budidaya perlu dipersiapkan sebelum memulai usaha budidaya udang vaname. Tambak yang digunakan bisa berupa tambak lama maupun tambak baru. Keduanya memerlukan persiapan yang berbeda. Baik tambak lama maupun tambak baru perlu

---

<sup>3</sup> Rubiyanto Widodo Halim, Dian Adijaya S, *Udang Vannamei* (Jakarta: Cetakan ke-2, 2006), 21-22.

dilakukan pengolahan tanah untuk memastikan bahwa tanah tidak lagi menyimpan organisme penyakit. Pengolahan tanah meliputi perbaikan pematang dan saluran serta pendalaman dan perataan dasar tambak. Hal ini dimaksudkan agar pematang dapat menahan air dengan baik (tidak rembes dan bocor), saluran air berfungsi baik untuk memasukan, dan mengeluarkan air, sedangkan peralatan tambak sebagai subsrat untuk tempat tumbuhnya makanan alami.<sup>4</sup>

Teknologi yang tersedia dalam budidaya udang vaname saat ini sangat membantu dalam sirkulasi air tambak. Kincir aerator sangat efisien untuk mentransfer oksigen dan sirkulasi air dalam kolam.<sup>5</sup> Kincir bertujuan tidak hanya untuk meningkatkan oksigen ditambak, namun juga untuk menjaga wilayah makan yang bersih dan untuk mengumpulkan sedimen ke dalam kolam. Menurut Mujiman dan Suyanto terdapat 3 cara budidaya udang vaname:

1) Sistem budidaya tradisional atau ekstensif

Pada sistem budidaya ini petakan tambak tidak teratur, dengan luas lahan 3 ha – 10 ha perpetak. Setiap tambak memiliki petakan saluran saluran keliling (*caren*) biasanya memiliki lebar 5-10 m, ditengahnya jyg dibuat caren dari sudut kesudut (*diagonal*) dengan kedalaman 30-5 cm. Pada tambak tradisional diberi pupuk sehingga produktivitas tidak tergantung pada dari pakan alami

---

<sup>4</sup> Suliswati, *Panen Rupiah Dari Bisnis Pembesaran Udang*, (Jakarta Barat: Air Publishing, 2016), 81.

<sup>5</sup> Sri Rusmiyanti, *Menjala Rupiah Budidaya Udang Vannamei*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Pers, 2015), 93.

yang ada ditambah, kesuburan alami serta pemberantasan hama. Pada penebaran rata-rata 3000 post larva per hektar sekitar 500-2000 benur atau hektar, pada yang siap ditebar.

## 2) Sistem budidaya semi-intensif

Petakan tambak pada budidaya semi-intensif memiliki bentuk yang teratur agar lebih mudah pengelolahan air. Bentuk petakan empat persegi panjang dengan luas 1ha-3ha setiap petakan. Setiap petakan memiliki pintu masuk dan pintu untuk mengeluarkan air untuk mengganti air, menyiapkan kolam sebelum benur ditebar dan pemanenan. Pada awal petakan udang masi alami dengan didorong oleh pupuk, tetapi sekarang diberikan tambahan berupa ikan-ikan kecil, siput tambak dicampur dengan bekatul (*dedak halus*). Dengan pada penebarannya 20.000-50.000 benur per hektar. Produksi pertahun mencapai 600-1000 kg/ha/tahun.

## 3) Sistem budidaya intensif

Sistem intensif dilakukan dengan teknik yang canggih dan memerlukan biaya yang besar. Petakannya kecil-kecil sekitar 0,2ha-0,5ha dengan tujuan agar mempermudah dalam mengelola air dalam pengawasan. Ciri-ciri dari budidaya intensif pada penebaran benur sangat tinggi yaitu 50-000-600.00 ekor/ha. Mkannya tergantung yang diberikan dengan komposisi yang ideal untuk pertumbuhan diberikan aerasi dengan (kincir) untuk menambah kadar oksigen dalam air, penggantian air dilakukan

sangat sering biasanya dengan menggunakan alat pompa agar air tetap bersih tidak kotor oleh sisa-sisa makanan dengan kotoran udang yang padat. Luas petakan mencapai 1000-20.000 kg/ha/tahun.<sup>6</sup>

d. Memilih dan Menebar Benur

Benur vaname untuk dibudidayakan harus dipilih yang terlihat sehat. Kriteria benur sehat dapat diketahui dengan melakukan observasi. Hal tersebut bisa dilihat dari warna, ukuran panjang, dan bobot sesuai umur, kulit dan tubuh bersih dari organisme parasit dan patogen, tidak cacat, tubuh tidak pucat, gesit, merespon cahaya, bergerak aktif, dan menyebar di dalam wadah. Persiapan yang perlu dilakukan sebelum penebaran benur yaitu persiapan tambak dan peralatannya. Dinding tambak digosok sehari sebelum tebar yang bertujuan untuk memicu munculnya pakan alami dan mencegah lumut tumbuh subur di dinding tambak. Sebelum benur ditebar ke dalam tambak, perlu dilakukan adaptasi terhadap lingkungan baru. Secara umum, ada 2 macam adaptasi yaitu adaptasi terhadap suhu dan adaptasi terhadap salinitas air petakan tambak. Benur vannamei bisa ditebar dengan kepadatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan benur windu karena benur udang vannamei mampu memanfaatkan badan atau kolom air petakan tambak.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Khairul Amri, Iskandar Kanna, *Budidaya Udang Vanname Secara Intensif Semi Intensif Dan Tradisional*, (Jakarta; Gramedia Pustaka Utama, 2008), h.3

<sup>7</sup> Rubiyanto Widodo Halim, Dian Adijaya S, *Udang Vannamei* (Jakarta: Cetakan ke-2, 2006), 29-35.

e. Panen Udang Vannamei

Panen merupakan akhir suatu periode budidaya udang vannamei yang ditunggu-tunggu oleh petambak. Udang vannamei dapat dipanen setelah berumur sekitar 120 hari dengan berat tubuh berkisar 16-20 g/ekor. Berikut beberapa alasan dilakukan pemanenan udang vannamei yaitu:

- 1) Udang sudah saatnya dipanen sehingga bila tetap dipertahankan, pertumbuhan udang tidak optimal lagi, bahkan tidak tumbuh lagi.
- 2) Udang terserang penyakit dan telah menunjukkan gejala kematian terpaksa untuk menghindari kerugian yang lebih besar sehingga walaupun belum mencapai 120 hari.<sup>8</sup>

### 3. Budidaya Udang Windu

Udang windu (*penaeus monodon*) dalam bahasa daerah udang ini dinamakan juga sebagai udang pancet, udang bago, udang lontong, udang baratan, udang palaspas, udang tepus, dan udang userwedi. Dalam dunia perdagangan dikenal dengan nama *tiger prawn*. Udang windu memiliki nilai ekonomis yang tinggi walaupun sempat ambruk akibat serangan hama penyakit, udang windu perlahan bangkit dan saat ini mulai berkembang sangat baik di berbagai daerah di Indonesia terutama di daerah Pelabuhan Maringgai, desa Karya Makmur. Selain memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi, udang windu atau udang pancet juga menjadi

---

<sup>8</sup>Ibit, hal 63.

salah satu jenis udang yang digemari sebagai bahan makanan karena badannya yang tergolong besar dan rasanya bercita rasa manis dan gurih.<sup>9</sup>

Udang windu merupakan jenis ikan konsumsi air payau, badan beruas berjumlah 13 (5 ruas kepala dan 8 ruas dada) dan seluruh tubuh ditutupi oleh kerangka luar yang disebut eksoskeleton. Berikut cara budidaya udang windu:

a. Pilihlah lokasi budidaya yang tepat

Carilah lokasi dengan kadar garam 10 s.d. 25 ppm sekaligus kadar PH sebesar 7 s.d. 8. Semakin baik lokasinya, pertumbuhan udang jenis windu ini akan semakin cepat dan besar.

b. Pemilihan bibit unggul sangat diperlukan

Memilih bibit unggul dan berkualitas menjadi suatu keharusan. Setidaknya udang windu harus memenuhi spesifikasi bibit unggul. Diantaranya ialah bibit tidak memiliki cacat fisik apapun, gerakan lincah dan bebas. Jika semua itu telah terpenuhi, maka bibit dinyatakan layak untuk ditebar.

c. Penebaran benih udang

Sebelum benih ditebar, aturlah suhu air di kolam akan seimbang. Selain itu bibit udang juga harus melalui proses penyesuaian terhadap suhu kolam tersebut. Hal ini dapat ditempuh dalam jangka waktu 20-30 menit.

---

<sup>9</sup> Suliswati, *Panen Rupiah Dari Bisnis Pembesaran Udang*, (Jakarta Barat: Air Publishing, 2016), 9-10.

d. Proses pembesaran dan pemeliharaan

Beri pupuk urea dan kompos ketika tambak terlihat kering, pupuk tersebut berguna dalam mendorong tumbuhnya lumut dan plankton yang berguna bagi ketersediaan pakan alami udang.

e. Cara pemberian makan

Pemberian makan secara teratur akan memicu cepatnya pertumbuhan udang. Pakan alami udang bersumber dari plankton, lumut, bahkan sisa hewan maupun tumbuhan yang telah membusuk dalam tambak. Pemberian pakan tambahan seperti pellet juga diperlukan untuk memenuhi kebutuhan udang itu sendiri. Pemberian pakan dapat dilakukan pagi dan sore, dengan intensitas sebanyak 2 kali sehari. Setelah udang windu mencapai umur 3 bulan, sebaiknya berilah makanan tambahan lagi. Makanan tersebut berupa dedak yang dicampur dengan bekicot, siput, atau bisa juga dengan ikan-ikan yang telah dicincang halus.

f. Jenis penyakit dan hama

Penyakit dan hama menjadi faktor utama kegagalan panen. Penyakit seperti virus bintik putih harus dicegah sedini mungkin karena udang windu sangat tidak tahan terhadap virus ini. Sedangkan untuk hama biasanya disebabkan oleh hama burung dan ikan munjair. Cara pencegahannya ialah dengan memasang jaring di atas tambak untuk menghalangi burung memakan udang.

g. Proses pemanenan

Rata-rata udang windu dipanen pada umur 150 hari atau kurang lebih 5-6 bulan. Udang windu yang mempunyai ukuran 40-50 cm dengan berat 7 hingga 8 ons tiap ekornya. Proses panen udang windu lebih lama dari jenis udang lainnya.

## C. Meningkatkan Ekonomi Masyarakat

### 1. Definisi Meningkatkan Ekonomi Masyarakat

Masyarakat adalah pergaulan hidup manusia, sehimpunan orang yang hidup bersama dalam suatu tempat dengan ikatan-ikatan tertentu.<sup>10</sup> Meningkatkan ekonomi masyarakat adalah solusi efektif untuk mengurangi keinginan masyarakat pekerja ke luar negeri, dukungan pemerintah dengan mengupayakan program ekonomi desa sangat diperlukan. Sumber daya alam yang melimpah, tanah yang subur, laut yang kaya ikan, merupakan modal yang luar biasa dimiliki masyarakat yang bisa dimanfaatkan. Berikut adalah teori ekonomi masyarakat:

a. Bidang pertanian

Pertanian tanah yang subur merupakan modal utama untuk melakukan industri pertanian yang lebih modern jika sebelumnya menggemburkan tanah menggunakan cangkul, maka pemerintah harus mengupayakan petani menggunakan traktor, begitupun dengan benih dan pupuk, benih unggul yang mampu memberikan panen beberapa

---

<sup>10</sup> H. Hartono dan Arnicun Aziz, *Ilmu Sosial Dasar*, 88.

kali dalam setahun, ditambah pupuk yang bagus dan murah tentu akan membuat petani lebih sejahtera.

b. Bidang perikanan

Perikanan, sungai dan lautan juga merupakan modal dasar yang berlimpah di negeri ini, oleh sebab itu tidak ada alasan sedikitpun bahwa Indonesia miskin, jika kita memiliki kemauan, apapun bisa dijadikan uang, modernisasi dalam bidang explorasi laut sangat diperlukan, selain itu industri garam dan rumput laut juga merupakan potensi yang banyak terabaikan, padahal kebutuhan garam, rumput laut berpotensi meraup uang lebih banyak baik untuk dijual di dalam negeri maupun di luar negeri.

c. Bidang pemasaran

Pemasaran adalah berbagai upaya yang dilakukan agar memudahkan terjadinya penjualan atau perdagangan. Pemasaran adalah hal yang paling penting menunjang hidupnya ekonomi masyarakat, pemerintah harus mendukung dengan melakukan akses transportasi antara desa, juga pasar rakyat sebagai tempat perputaran uang dan barang masyarakat desa lebih di optimalkan.<sup>11</sup>

d. Bidang wirausaha

Wirausaha, manusia diberi akal untuk berfikir, potensi wirausaha yang banyak bertebaran seharusnya menjadi acuan masyarakat untuk terus berkarya, membuat sesuatu yang berguna kemudian memiliki nilai

---

<sup>11</sup> Jusmaliani, *Bisnis Berbasis Syariah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 2.

jual yang tinggi ada banyak contoh wirausahawan yang berhasil dan tentunya dukungan pemerintah sangat diperlukan dengan mempermudah izin usaha serta penghapusan pajak kepada pengusaha menengah kebawah merupakan wujud kepedulian pemerintah dalam menanggulangi dan menghapus kemiskinan di Indonesia dan tentu saja mengurangi keinginan masyarakat desa menjadi TKI ke luar negeri.

## **2. Upaya Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat**

Dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat, pola pemberdayaan yang tepat sasaran sangat diperlukan, bentuk yang tepat adalah dengan memberikan kesempatan kepada kelompok miskin untuk merencanakan dan melaksanakan program pembangunan yang telah mereka lakukan. Disamping itu masyarakat juga diberikan kekuasaan untuk mengelola dananya sendiri, baik yang berasal dari pemerintah. Dengan memberikan bekal pelatihan, akan menjadi bekal yang sangat penting ketika akan memasuki dunia kerja. Program pembinaan untuk menjadi seorang wiraswasta dapat dilakukan melalui beberapa tahap kegiatan, diantaranya: memberikan bantuan motivasi moril, bentuk motivasi moril ini berupa penerangan tentang fungsi, hak dan kewajiban manusia dalam hidupnya yang pada intinya manusia diwajibkan beriman, beribadah, bekerja dan berikhtiar dengan sekuat tenaga sedangkan hasil akhir dikembalikan kepada Dzat yang Maha Pencipta.

Bentuk-bentuk motivasi moril itu adalah:

a. Pelatihan usaha

Melalui pelatihan usaha ini setiap peserta diberikan pemahaman terhadap konsep-konsep kewirausahaan dengan segala macam seluk beluk permasalahan yang ada didalamnya. Tujuan pelatihan ini adalah untuk memberikan wawasan yang lebih menyeluruh dan aktual sehingga dapat menumbuhkan motivasi terhadap masyarakat disamping itu diharapkan memiliki pengetahuan teknik kewirausahaan dalam berbagai aspek.

b. Permodalan

Permodalan dalam bentuk uang merupakan salah satu faktor penting dalam dunia usaha, tetapi bukan terpenting untuk mendapatkan dukungan keungan, baik perbankan maupun dana bantuan yang disalurkan melalui kemitraan usaha lainnya.<sup>12</sup>

### **3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Ekonomi Masyarakat**

a. Faktor Pendukung

1) Sumber daya alam

Pertumbuhan ekonomi bisa menunjukkan sisi positifnya bila suatu negara memiliki sumber daya alam yang memadai dan dibutuhkan oleh banyak negara. Indonesia sendiri memiliki banyak sumber daya alam yang bermanfaat, seperti misalnya mulai dari gas, minyak, timah, dan lain-lain.

---

<sup>12</sup> Mardi Yatmo Hutomo, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi*, (Yogyakarta: Adiyana Perss, 2000), 1-2.

## 2) Infrastruktur

Semakin bagus infrastrukturnya, semakin rendah biaya produksi yang akan dikeluarkan oleh sektor industri. Misalnya, dengan adanya tol jawa yang membentang dari ujung Jawa Barat sampai Jawa Timur telah membantu mempercepat sektor industri dalam proses pendistribusian barang.

## 3) Sumber daya manusia

Kualitias sumber daya manusia yang terampil dan terlatih akan berguna untuk mendongkrak produktivitas bisnis. Jika banyak bisnis berkembang, tentu pertumbuhan ekonomi juga akan terdongkrak.

## 4) Teknologi

Dengan kehadiran teknologi, sektor industri menjadi lebih mudah untuk meningkatkan produktivitas mereka, bahkan ketika tenaga kerjanya tak memadai.

## 5) Hukum dan kebijakan

Contohnya pertumbuhan ekonomi bisa bergerak positif bila didukung dengan kebijakan yang ramah industri.

### b. Faktor Penghambat

#### 1) Rendahnya akses kesehatan dan pendidikan

Di Indonesia sendiri, masih banyak kelompok masyarakat yang sulit mendapatkan akses kesehatan dan pendidikan yang memadai.

Padahal kesehatan dan pendidikan sangat penting untuk meningkatkan produktivitas masyarakat.

2) Kurangnya infrastruktur yang diperlukan

Inilah salah satu faktor yang menyebabkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia mengalami ketimpangan. Sebut saja, Jawa lebih maju daripada Indonesia Timur, karena Jawa merupakan pusat pemerintahan dan memiliki infrastruktur yang memadai. Sementara di Timur sana infrastruktur baru mulai di kebut beberapa tahun belakangan ini.

3) Tidak adanya kepastian investasi

Investasi bisa membantu pertumbuhan ekonomi suatu negara. Karena investor tidak mau mengalokasikan asetnya ke negara yang tidak bisa memberikan keuntungan di masa depan bagi mereka.

4) Kondisi politik yang tidak stabil

Contohnya seperti pertarungan politik antara oposisi dan koalisi yang terjadi secara terus menerus bisa menimbulkan ketidakpastian iklim investasi.

5) Korupsi

Korupsi apalagi yang melibatkan keuangan negara jelas sangat menghambat pertumbuhan ekonomi suatu negara. Maraknya kasus korupsi juga membuat iklim investasi menjadi tidak stabil.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian dari penelitian ini adalah kualitatif. Metode kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Penelitian ini juga termasuk sebagai Penelitian Lapangan (*field reseacrh*), yaitu sebuah penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung kelapangan dan berinteraksi langsung dengan fenomena yang akan diteliti berupa peristiwa, aktivitas, individu, kelompok, lembaga ataupun suatu program. Guna untuk mendapatkan data yang detail terperinci yang dibutuhkan dari fenomena yang akan diteliti.<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini ditunjukkan pada masyarakat Desa Karya Makmur Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur. Peneliti menentukan tempat tersebut karena peneliti melihat ada prospek ekonomi yang maju pada masyarakat Karya Makmur terhadap tambak udang windu dan udang vaname.

##### **2. Sifat Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, karena penelitian berupa pengungkapan fakta yang telah ada dan menjadi suatu penelitian yang

---

<sup>1</sup> Prof.Dr.Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitaitaf, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 14.

terfokus pada usaha mengungkap suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya, yang diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh. Sehingga dengan penelitian ini peneliti bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, tepat dan fakta tentang pengembangan sektor pertambakan udang vaname dan udang windu dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

## **B. Sumber Data**

Hasil pencatatan baik itu berupa fakta, angka dan kata menjadi bahan untuk menyusun informasi bisa disebut dengan sumber data. Berdasarkan penfertian tersebut, subjek penelitian akan diambil datanya dan selanjutnya akan disimpulkan, atau sejumlah subjek yang diteliti dalam suatu penelitian. Peneliti menggunakan beberapa sumber data dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder.

### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber asli. Dalam hal ini, maka proses pengumpulan datanya perlu dilakukan dengan memperhatikan siapa sumber utama yang akan dijadikan objek penelitian. Dengan demikian pengumpulan data primer merupakan bagian integral dari proses penelitian ekonomi yang digunakan untuk pengambilan keputusan.<sup>2</sup>

Pada penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah petambak uadang windu dan udang vaname di Desa Karya Makmur

---

<sup>2</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2003), 103.

Labuhan Maringgai yang meliputi 3 orang pemilik tambak udang yaitu Bapak Kusnanto, Bapak Joko, Bapak Samsul, 3 orang pekerja yaitu Mas Dedi, Mas Sutris, Mas Heru, 2 orang yang berada disekitar tambak udang Ibu Dewi dan Bapak Hendro. Dengan kriteria antara lain, petambak menjadikan udang sebagai mata pencaharian utamanya, petambak yang mengelola lahannya sendiri ataupun milik orang lain, petambak yang akan menjual hasil panenya ke masyarakat umum.

## 2. Data Sekunder

Sebelum peneliti akan memutuskan terkait pengumpulan data primer, maka peneliti perlu menganalisis data sekunder terlebih dahulu. Data sekunder merupakan data yang bersumber dari dokumen, buku, literasi, yang akan membantu memberikan informasi terkait objek penelitian untuk memberi keterangan tambahan dan memperjelas informasi yang diteliti.<sup>3</sup>

Adapun data sekunder dalam penelitian ini berupa pendapatan perekonomian masyarakat, pengembangan budidaya udang windu dan vaname. Selain itu, data sekunder dapat diperoleh dari buku, artikel, informasi digital yang membahas tentang udang windu dan vaname, dan dokumen .

## C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai *sumber*, dan berbagai *cara*. Bila dilihat dari *setting*-nya , data dapat

---

<sup>3</sup> Muhamad, *Metodologi Penelitian Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 105.

dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*). Bila dilihat dari *sumber* datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan *sumber primer*, *sumber sekunder*.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan di Desa Karya Makmur Labuhan Maringgai, yang bertujuan untuk mengetahui pengembangan sektor tambak udang windu dan udang vaname yang berdampak pada perekonomian masyarakat. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan:

### **1. Wawancara**

Wawancara yaitu digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Teknik dari pengumpulan data wawancara yaitu memberikan beberapa pertanyaan, baik tersusun maupun tidak tersusun, kepada narasumber atau informan penelitian. Dalam melakukan wawancara, selain membawa instrumen pertanyaan sebagai pedoman wawancara, maka pengumpulan data bisa menggunakan alat bantu seperti tape recorder, gambar, brosur dan material lain yang bisa membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.<sup>4</sup>

Peneliti menggunakan metode wawancara non partisipan dengan demikian peneliti menyiapkan pedoman pertanyaan secara garis besarnya mengenai hal-hal yang akan ditanyakan kepada pemilik tambak yang

---

<sup>4</sup> Abdurahmant Fathoni, *Metode Penelitian & Teknik Peyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 224, 225

berjumlah 3 orang pemilik tambak udang yaitu Bapak Kusnanto, Bapak Joko, Bapak Samsul, 3 orang pekerja yaitu Mas Dedi, Mas Sutris, Mas Heru, 2 orang yang berada disekitar tambak udang Ibu Dewi dan Bapak Hendro yang berada disekitar tambak udang di Desa Karya Makmur Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur untuk mendapatkan informasi.

## **2. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya.

Peneliti menggunakan teknik ini dengan mendokumentasikan seperti lahan pertambakan udang, kondisi sarana dan prasarana tambak udang, dokumentasi saat wawancara berupa gambar atau foto saat penelitian seperti proses menebar benur, proses panen, saat wawancara dengan pemilik tambak dan karyawan.

## **D. Analisis Data**

Analisis data merupakan tahapan yang dilakukan untuk menelusuri data yang diperoleh dalam proses pengumpulan data. ketepatan dalam analisis data sangat penting untuk memperoleh kesimpulan yang diterima. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, memilih mana yang penting dan mana yang dipelajari, dan membuat simpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>5</sup>

Analisis data kualitatif bersifat induktif. Dalam penelitian ini analisis data dilakukan dengan mendalami terlebih dahulu hal-hal rinci dan spesifik untuk kemudian diambil kesimpulan. Teknis analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis model Miles dan Huberman yang telah meliputi 3 tahapan yaitu, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan verifikasi.

### **1. Reduksi Data**

Data yang dikumpulkan dari lapangan cukup banyak dan masih kompleks, sehingga dilakukan reduksi data yaitu dengan pencatatan lapangan dan merangkum hal-hal penting yang dapat menyelesaikan dari tema permasalahan yang akan diteliti. Dan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.

---

<sup>5</sup> Hardani, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta, 2020, hal 162.

## **2. Penyajian Data**

Penyajian data yang akan mempermudah dalam memahami apa yang terjadi. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat menggunakan dalam bentuk bagan, hubungan antar kategori dan lain sebagainya. Penyajian data tersebut merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

## **3. Kesimpulan Verifikasi**

Kesimpulan verifikasi adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian yang masih samar akan dibuktikan dan diverifikasi agar kebenaran data tersebut dapat dipertanggung jawabkan.<sup>6</sup> Verifikasi yang telah dilakukan dan hasilnya telah diketahui dicek kembali agar data yang telah diverifikasi menjadi lebih baik. Seperti yang diteliti oleh peneliti tentang bagaimana dampak negatif yang terjadi setelah adanya tambak udang dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dan setelah adanya penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bagaimana cara mengatasi dampak negatif tersebut.

---

<sup>6</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 220

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Sekilas Tentang Desa Karya Makmur**

##### **1. Sejarah Dan Profil Desa Karya Makmur**

Desa Karya Makmur berasal dari Hutan Produksi Register 15, di buka pada Tahun 1976 oleh Warga Petani yang di dukung oleh Organisasi Himpunan Kerukunan Tani Indonesia (HKTI) Provinsi Lampung. Kemudian pada Tahun 1982 pembukaan Desa telah di tanggapinya oleh Pemerintah dan di akui menjadi Desa Susukan (Swakarsa) mandiri, dan pada Tahun 1987 di bangun seluruh Jalan oleh Proyek Rawa Sragi 3, sejalan dengan pesatnya perkembangan Desa sehingga pada Tahun 1991 oleh Pemerintah diangkat menjadi Desa Definitif (Swakarya) setara dengan Desa tetangga dapat mencalonkan dan memilih Kepala Desa.<sup>1</sup>

Secara geografis Desa Karya Makmur terletak di ujung selatan wilayah Kecamatan Labuhan Maringgai 12 Km, jarak dari Ibu Kota Kecamatan, transportasi lancar pada saat ini telah di bangun dengan jumlah penduduk Desa Karya Makmur sampai Desember 2016, jumlah penduduk 2.762 jiwa, dan jumlah Kepala Keluarga 746 KK.<sup>2</sup> Yang terdiri dari Suku Lampung, Jawa, Banten, Sunda, Bali, Batak dan Bugis Desa Karya Makmur semula mempunyai luas wilayah 810 Ha, yang terdiri :

---

<sup>1</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Nanang Wahono selaku Kepala Desa Karya Makmur pada tanggal 9 April 2022

<sup>2</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Nanang Wahono selaku Kepala Desa Karya Makmur pada tanggal 9 April 2022

tanah lahan pemukiman, tanah lahan pertanian, tanah lahan pertambakan dan tanah hasil fasilitas umum, di karenakan adanya Abrasi Pantai, sehingga Luas wilayah Desa Karya Makmur sampai saat ini menjadi 805 Ha. Adapun batas-batas Desa sebagai berikut :<sup>3</sup>

- a) Sebelah Utara berbatasan dengan : Desa Karya Bandar Negeri
- b) Sebelah Timur berbatasan dengan : Pantai Laut Jawa
- c) Sebelah Barat berbatasan dengan : Desa Pelindung Jaya dan Desa Nibung
- d) Sebelah Selatan berbatasan dengan : Desa Karya Tani Penduduk<sup>4</sup>

Untuk saat ini Kepala Desa yang masij menjabat yaitu Bapak,

Nama Lengkap : Nanang Wahono

Tempat Tanggal Lahir : Ngesti Rahayu, 12 Agustus 1978

Bangsa : Indonesia

Agama : Islam

Jabatan : Kepala Desa

Alamat : RT 007 RW 002 Dusun II Desa Karya

Makmur Kec. Labuhan Marunggai. Kab.

Lampung Timur

#### a. Mata Pencaharian

Desa Karya Makmur rata-rata mata pencarian sebagai Tani Sawah,

Tambak, Nelayan, dan Dagang, atas kerja keras dari masyarakat dan

---

<sup>3</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Nanang Wahono selaku Kepala Desa Karya Makmur pada tanggal 9 April 2022

<sup>4</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Nanang Wahono selaku Kepala Desa Karya Makmur pada tanggal 9 April 2022

begitu bantaknya bantuan yang telah di kururkan oleh Pemerintah sejak tahun 2008, sampai saat ini masih banyak memerlukan bantuan.

b. Kondisi Ekonomi

Mata pencarian sebagian besar warga Karya Makmur adalah sebagai petani tambak dan nelayan karena letaknya yang dekat dengan pantai maka sebagian masyarakat memanfaatkannya sebagai mata pencaharian masyarakat. Selain petani tambak masyarakat yang bekerja sebagai nelayan dan masyarakat yang memproduksi hasil laut juga cukup banyak. Hal ini sesuai topologi Desa Karya Makmur yang memiliki potensi sumber daya ekonomi dibidang perikanan, karena letaknya yang di pesisir pantai sehingga banyak masyarakat yang mengandalkan pendapatannya dari hasil laut dan juga tambak untuk mencukupi kebutuhan keluarga.

Pentingnya usaha ekonomi di bidang perikanan ini akan menciptakan pendapatan bagi masyarakat, oleh sebab itu pentingnya sumber daya manusia yang berperan aktif dan berpengetahuan luas, untuk mengembangkan dan mengelola sumber daya alam yang ada di Desa Karya Makmur sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat sekitar.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Dokumen, *Profil Desa Karya Makmur*, 03 April 2022

## **B. Pengembangan Sektor Pertambakan Udang Vaname dan Udang Windu Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat**

Indonesia dengan kondisi alam yang sangat bagus namun saat ini tidak dapat menepati 5 besar pengeskspor udang terbesar. Mayoritas terapan teknik sederhana seperti pada mulanya hanya mengandalkan faktor alam merupakan teknik yang digunakan para petani tambak di Indonesia khususnya Desa Karya Makmur, sehingga produksi relatif rendah. Meskipun hasil produksi udang vaname dan windu selalu mengalami peningkatan namun hal tersebut tergolong berjalan lambat.

Produksi udang vaname dan udang windu dapat ditingkatkan dengan pesat apabila menambahkan perlakuan tertentu dalam pengelolaannya, seperti

### **1. Penebaran Benih**

Benih yang digunakan dalam budidaya udang vaname dan udang windu harus benar-benar sehat. Hal ini dikarenakan kualitas benih yang baik merupakan syarat yang paling utama dalam proses budidaya udang vaname dan udang windu. Benih yang tidak baik, akan gampang sekali terkena penyakit dan pertumbuhannya kurang optimal sehingga bisa menghambat keberhasilan dalam usaha ini.

### **2. Pengapuran**

Pengapuran kolam memiliki tiga manfaat penting, pengapuran dapat meningkatkan efek pemupukan, mencegah perubahan Ph, pengapuran juga menambahkan kalsium dan magnesium, yang penting dalam fisiologi hewan.

### 3. Pemupukan

Tujuan pemupukan adalah untuk meningkatkan produksi makanan alami. Pada sistem semi intensif kesuburan alamiah masih dimanfaatkan, pemupukan dimaksudkan untuk mendorong pertumbuhan pakan dan binatang-binatang yang banyak hidup didasar tambak seperti cacing-cacing, larva dan siput-siput kecil. Untuk pertumbuhan plankton, diperlukan pupuk yang larut dalam air.

### 4. Pemberian Pakan

Pemberian makan secara teratur akan memicu cepatnya pertumbuhan udang. Pakan alami udang bersumber dari plankton, lumut, bahkan sisa hewan maupun tumbuhan yang telah membusuk dalam tambak. Pemberian pakan tambahan seperti pellet juga diperlukan untuk memenuhi kebutuhan udang itu sendiri. Pemberian pakan dapat dilakukan pagi dan sore, dengan intensitas sebanyak 2 kali sehari. Setelah udang windu mencapai umur 3 bulan, sebaiknya berilah makanan tambahan lagi. Makanan tersebut berupa dedak yang dicampur dengan bekicot, siput, atau bisa juga dengan ikan-ikanan yang telah dicincang halus. Dengan pemberian pakan yang maksimal dapat mempercepat pengembangan pertambakan udang vanamedan udang windu.

### 5. Kincir Air (*aerator*)

Teknologi yang tersedia dalam budidaya udang vaname saat ini sangat membantu dalam sirkulasi air tambak. Kincir aerator sangat efisien untuk

mentransfer oksigen dan sirkulasi air dalam kolam.<sup>6</sup> Kincir bertujuan tidak hanya untuk meningkatkan oksigen ditambah, namun juga untuk menjaga wilayah makan yang bersih dan untuk mengumpulkan sedimen ke dalam kolam.

Penggantian air yang teratur dengan volume yang cukup tinggi sangat diperlukan dalam budidaya udang (tidak mengandalkan sepenuhnya dari alam). Namun hal tersebut tentunya memerlukan dukungan dari berbagai pihak, salah satunya peningkatan SDM, sehingga usaha tersebut dapat berjalan secara efektif dan efisien guna satu tujuan peningkatan produksi udang vaname dan udang windu.

Faktor produksi dalam usaha Pengembanagan Sektor Pertambakan Udang Vaname dan Udang Windu yaitu mencakup tanah atau tempat budidaya, modal dan tenaga kerja. Faktor produksi akan mempengaruhi besar kecilnya pengembangan pertambakan udang vaname dan udang windu.

#### 1. Tanah

Tanah merupakan salah satu jenis kolam yang dipergunakan sebagai tempat untuk kegiatan budidaya air payau yang beralokasi di Desa Karya Makmur yang dipengaruhi oleh pasang surut air laut. Berdasarkan cara budidaya ikan yang baik (CBID) dan SNI budaya udang yang baik seharusnya memiliki saluran air atau pintu keluar masuknya air. Oleh karena itu pada tahap awal dalam budidaya udang vaname dan udang windu, lokasi tambak perlu diperhatikan sebaik mungkin agar nantinya

---

<sup>6</sup> Sri Rusmiyanti, *Menjala Rupiah Budidaya Udang Vannamei*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Pers, 2015), 93.

dapat memperoleh produksi sebagai mana yang diinginkan agar proses pengembangan semakin meningkat.

## 2. Tenaga Kerja

Dalam tenaga kerja bisa dikatakan sebagai *Human Resources* (sumber daya manusia). Didalam istilah sumber daya manusia ini, tercakuplah tidak hanya tenaga fisik atau tenaga jasmani manusia tetapi juga kemampuan mental atau kemampuan non fisiknya, tidak saja tenaga terdidik tetapi juga tenaga yang tidak terdidik tidak hanya tenaga yang terampil tetapi juga yang tidak terampil. Demikian yang dimaksud adalah semua kemampuan manusiawi yang dapat disumbangkan untuk memungkinkan dilaksanakannya produksi barang-barang dan jasa. Jadi dengan adanya tenaga kerja memudahkan proses pengembangan pertambakan udang yang ada di Desa Karya Makmur.

## 3. Modal

Dana adalah alat utama berlangsungnya pengembangan pertambakan udang, dan modal yang mereka dapat adalah dari modal pinjaman bank, atau ada juga dari modal sendiri. Besar kecilnya modal yang digunakan tergantung pada seberapa luas lahan yang dimiliki, banyaknya benih yang digunakan, serta pemberian pupuk yang berbeda juga menjadi faktor dalam perbedaan modal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Kusnanto petani tambak udang di Desa Karya Makmur kegiatan usaha pertambakan udang milik beliau

sudah mulai dijalankan dan berdiri selama 5 tahun.<sup>7</sup> Beliau sangat mudah mendapatkan benih udang dengan kualitas yang baik agar menghasilkan udang yang kualitasnya baik. Udang yang saya budidayakan adalah jenis udang windu. Sedangkan dalam penyebaran bibit udang windu, Bapak Kusnanto menyebar mulai dari 20.000-30.000 benur dengan modal yang relatif kecil Rp.10.000.000 sudah sampai panen. Beliau menjual hasil panennya pada pengepul di sekitar Desa Karya Makmur. Bapak Kusnanto mendapatkan keuntungan Rp.30.000.000 dalam sekali panen. Alasan beliau memilih udang ini karena harga jualnya lebih mahal dibandingkan dengan udang vaname dan budidayannya mudah. Beliau memiliki 2 karyawan.

Menurut Bapak Joko selaku petani tambak udang vaname, beliau mulai menjalankan budidaya udang vaname kurang lebih 10 tahun.<sup>8</sup> Persyaratan untuk pembesaran udang vaname meliputi lokasi yang baik yaitu dekat sumber air, bebas banjir, tidak terancam oleh limbah, kebutuhan listrik yang memadai, mudah terjangkau dan terpisah dari budidaya komoditas lain, sumber air tawar dan laut tersedia sepanjang tahun dan memenuhi persyaratan baku mutu air budidaya. Bapak Joko mengeluarkan modal awalnya Rp. 20.000.000- Rp. 30.000.000 sampai panen dan mendapatkan keuntungan Rp. 50.000.000-Rp. 60.000.000 per kolam. Bapak Joko memiliki 2 karyawan untuk membantu di tambak tersebut. Penjualan udang vaname semakin besar ukuran udang akan membuat harga udang vaname lebih mahal. Menurut

---

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Kusnanto selaku petani tambak udang pada tanggal 9 April 2022

<sup>8</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Joko selaku petani tambak udang pada tanggal 9 April 2022

Bapak Joko harga udang vaname setiap harinya mengalami kenaikan dan penurunan, hal ini tergantung dengan kesediaan stok udang oleh petani dan permintaan akan udang di pasaran.

Bapak samsul selaku petani tambak udang sudah menjalankan usaha tambak ini selama 12 tahun. Pemberian pakan adalah salah satu syarat yang penting dalam pembesaran udang windu dan ikan bandeng. Pemberian pakan yang berupa pelet yang bisa didapatkan di berbagai tempat. Beliau menggunakan modal awal sekitar Rp. 15.000.000 dan mendapatkan keuntungan Rp. 35.000.000. Beliau membudidaya udang windu dan ikan bandeng dalam satu kolam. Bapak Samsul memiliki 3 karyawan yang membantunya pada saat panen. Masa panen udang windu yang memiliki masa panen sekisar 5-6 bulan sekali panen.<sup>9</sup>

Mas Dedi pekerja di tambak Bapak Kusnanto. Beliau sudah lama bekerja di pertambakan tersebut sejak pertambakan itu berdiri, menurut beliau tentang udang windu budidayanya lebih mudah dan biaya relatif kecil dengan resiko gagal yang kecil dan kerugian yang akan ditanggung oleh petani. Udang windu sangat mudah terserang penyakit. Untuk budidaya udang windu yang hanya memiliki masa panen berkisar 5-6 bulan. Menurut Mas Dedi perekonomian keluarga saya sangat terbantu.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Samsul selaku petani tambak udang pada tanggal 9 April 2022.

<sup>10</sup> Hasil wawancara dengan Mas Dedi selaku pekerja di tambak udang Bapak Kusnanto pada tanggal 9 April 2022.

Mas Sutris selaku pekerja di tambak udang Bapak Joko sudah bekerja selama 3 tahun. Semenjak beliau bekerja perekonomian keluarganya meningkat. udang vaname lebih cepat dibandingkan udang windu maka banyak petani yang membudidayakan udang vaname dan dapat memanen udang hingga 2-4 kali panen hal ini lebih menguntungkan petani. Beliau merasa sangat terbantu dengan adanya tambak udang, karena bisa membantu perekonomian keluarga.<sup>11</sup>

Mas Heru selaku pekerja di tambak udang Bapak Samsul sudah bekerja selama 5 tahun. Semenjak bekerja disana perekonomian keluarganya meningkat. beliau mendapatkan gaji Rp. 3.000.000 dalam sekali panen. Udang windu bisa dilakukan secara polikultur bersama ikan bandeng, tentunya hal ini bisa membuat keuntungan pembudidaya menjadi lebih besar. Budidaya udang windu yang dilakukan polikultur harus dilakukan dengan ikan yang memiliki perbedaan karakteristik dengan udang windu. Hal ini bertujuan agar tidak terjadi persaingan dalam mendapatkan pakan serta ruang gerak. Penebaran udang windu dan ikan bandeng bisa dilakukan bersamaan karena kedua komoditas perikanan tersebut memiliki umur produksi yang sama dan tidak bersifat predator.<sup>12</sup>

Ibu Dewi beliau sudah lama tinggal di Desa Karya Makmur sekitar 15 tahun. Jarak antara rumah Ibu Dewi dengan pertambakan yaitu 75 meter. Keberadaan pertambakan tersebut menurut Ibu Dewi sangat membantu karena

---

<sup>11</sup> Hasil wawancara dengan Mas Sutris selaku pekerja di tambak udang Bapak Joko pada tanggal 9 April 2022.

<sup>12</sup> Hasil wawancara dengan Mas Heru selaku pekerja di tambak udang Bapak Samsul pada tanggal 9 April 2022.

adanya tambak udang ini membuat masyarakat sekitar terbantu ekonominya. Ibu Dewi bisa membeli hasil panen udang dengan harga yang miring dan hasil pembelian udang tersebut dijual kembali dengan harga lebih tinggi.<sup>13</sup>

Bapak Hendro beliau sudah lama tinggal di Desa Karya Makmur sekitar 20 tahun. Jarak rumah Bapak Hendro dengan pertambakan yaitu 80 meter, keberadaan tambak udang tersebut sangat berdampak positif karena Bapak Hendro bisa mendapatkan kerja saat petani udang melakukan panen.<sup>14</sup>

### **C. Analisis Pengembangan Sektor Pertambakan Udang Vaname dan Udang Windu Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat**

Pengembangan adalah proses yang menciptakan pertumbuhan, kemajuan, perubahan positif atau penambahan komponen fisik, ekonomi, lingkungan, sosial dan demografis. Tujuan pengembangan adalah peningkatan tingkat dan kualitas hidup penduduk, dan penciptaan atau perluasan pendapatan daerah setempat dan peluang kerja, tanpa merusak sumber daya lingkungan. Pengembangan juga bisa diartikan sebagai suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan.<sup>15</sup> Tambak adalah bangunan air yang dibangun pada daerah pasang surut yang diperuntukkan sebagai wadah pemeliharaan ikan atau udang dan memenuhi syarat yang diperlukan sesuai dengan sifat biologi hewan yang dipelihara.

---

<sup>13</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Dewi selaku masyarakat di sekitar tambak udang pada tanggal 10 April 2022.

<sup>14</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Hendro selaku masyarakat di sekitar tambak udang pada tanggal 10 April 2022.

<sup>15</sup> Hamdani Hamid, *Pengembangan Sistem Pendidikan di Indonesia*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 125.

Budidaya merupakan salah satu kegiatan alternatif dalam meningkatkan produksi perikanan. Syarat terlaksanakannya kegiatan budidaya adalah adanya organisme yang dibudidayakan, media hidup, dan tempat budidaya. Pengembangan budidaya tambak akan dapat dilakukan secara optimal apabila potensi perikanan budidaya tambak di Desa Karya Makmur diketahui baik. Selain mengetahui potensi suatu wilayah yang akan dikembangkan untuk perikanan budidaya juga perlu dipertimbangkan. Selanjutnya potensi perikanan budidaya yang telah ada di Desa Karya Makmur, perlu dikembangkan sesuai dengan daya dukung lingkungan dengan memperhatikan tata ruang wilayah pesisir. Usaha pengembangan budidaya tambak perlu dilakukan antara lain dengan penerapan teknologi budidaya yang tepat, penanganan kualitas air yang layak, pemanfaatan potensi lahan budidaya, serta perlunya ilmu pengetahuan teknologi (IPTEK) budidaya perairan dalam pengembangan dan pemanfaatan sumber daya perikanan. Berdasarkan potensi dan daya dukung yang ada, budidaya tambak udang akan dikembangkan dengan mengacu pada pertimbangan bioteknis (persyaratan lingkungan biologi).

Pada dimensi sosial ekonomi, pembangunan berkelanjutan mensyaratkan adanya manfaat atau keuntungan dari kegiatan pemanfaatan sumberdaya dan prioritas utamanya meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar, terutama yang berpenghasilan rendah guna menjamin kelangsungan pertumbuhan ekonomi masyarakat Desa Karya Makmur. Para pemilik tambak di Desa Karya Makmur memanfaatkan masyarakat sekitar sebagai tenaga

kerja agar memberikan penghasilan dan mengurangi pengangguran. Tujuan lain agar tambak mudah dikontrol dan menjaga daerah tersebut dari masalah yang tidak diinginkan seperti pencurian barang atau alat yang digunakan pada proses produksi budidaya udang.

Dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat, pola pemberdayaan yang tepat sasaran sangat diperlukan, bentuk yang tepat adalah dengan memberikan kesempatan kepada kelompok miskin untuk merencanakan dan melaksanakan program pembangunan yang telah mereka lakukan. Disamping itu masyarakat juga diberikan kekuasaan untuk mengelola dananya sendiri, baik yang berasal dari pemerintah. Dengan memberikan bekal pelatihan, akan menjadi bekal yang sangat penting ketika akan memasuki dunia kerja.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Dengan berlandaskan pendapat masyarakat dan para petani tambak udang di Desa Karya Makmur, Mengenai Pengembangan Sektor Pertambakan Udang Vaname Dan Udang Windu Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat. Maka penulis dapat menarik simpulan. Usaha pengembangan budidaya tambak dilakukan dengan cara penerapan teknologi budidaya yang tepat, penanganan kualitas air yang layak, pemanfaatan potensi lahan budidaya, serta perlunya ilmu pengetahuan teknologi (IPTEK), budidaya perairan dalam pengembangan dan pemanfaatan sumber daya perikanan. Berdasarkan potensi dan daya dukung yang ada, budidaya tambak udang akan dikembangkan dengan mengacu pada pertimbangan bioteknis (persyaratan lingkungan biologi). Dalam budidaya udang, persiapan tambak adalah salah satu faktor penting karena kehidupan udang dalam tambak ditentukan oleh kondisi tambak dan pengelolaan secara benar. Sirkulasi air tambak dengan aerator memiliki keuntungan tambahan aerasi karena pencampuran air tambak dengan aerator mengurangi stratifikasi vertikal temperatur dan kimia. Kincir aerator lebih efisien dalam transfer oksigen dan sirkulasi air dari aerator lainnya, kincir diterapkan untuk tujuan, yang tidak hanya meningkatkan tingkat oksigen di tambak, tetapi juga menjaga wilayah makan yang bersih dan mengumpulkan sedimen ke tengah kolam.

Pada dimensi sosial ekonomi, pembangunan berkelanjutan mensyaratkan adanya manfaat atau keuntungan dari kegiatan pemanfaatan sumberdaya dan prioritas utamanya meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar, terutama yang berpenghasilan rendah guna menjamin kelangsungan pertumbuhan ekonomi masyarakat Desa Karya Makmur. Para pemilik tambak di Desa Karya Makmur memanfaatkan masyarakat sekitar sebagai tenaga kerja agar memberikan penghasilan dan mengurangi pengangguran. Disamping itu masyarakat juga diberikan kekuasaan untuk mengelola dananya sendiri, baik yang berasal dari pemerintah. Dengan memberikan bekal pelatihan, akan menjadi bekal yang sangat penting ketika akan memasuki dunia kerja.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bagian-bagian sebelumnya, berikut disampaikan saran, baik untuk prtani maupun kajian lanjutan dari penelitian ini

1. Petani udang yang ada di Desa Karya Makmur harus memperluas pengetahuan tentang tambak udang melalui media seperti buku, dan internet untuk menambah informasi tentang cara membudidayakan udang dengan baik.
2. Pemerintah agar dapat lebih meningkatkan taraf pendidikan untuk petani agar meningkatkan mutu Sdm (sumber daya manusia), seperti penyuluhan dan pembudidayaan mengenai udang, sehingga hal ini akan memperkecil dampak kerugian pada petani tambak.

3. Selain itu, pemerintah harus berkontribusi dalam pangsa pasar agar petani tidak perlu langsung menjual keluar negeri melainkan di distribusikan kepada pemerintah dan pemerintah yang mengekspor ke pasar luar negeri.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang meneliti dengan judul yang sama ataupun berkaitan dengan budidaya tambak udang agar lebih memperluas penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Khoirul, dan Kanna, Iskandar. *Budidaya Udang Vanname Secara Intensif Semi Intensif Dan Tradisional*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Atjo, Hasanudin, MP. *Dinas Kelautan dan Perikanan*. Provinsi Sulawesi Tengah, 2009.
- Fathoni, Abdurahmant. *Metode Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- H. Hartono dan Aziz, Arnican. *Ilmu Sosial Dasar*.
- Hamdani Hamid, *Pengembangan Sistem Pendidikan di Indonesia*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 125.
- Hardani, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta, 2020, hal 162.
- [https://lampungprov.go.id/detai-post/Lampung Memiliki Potensi Budidaya Ikan Terbesar](https://lampungprov.go.id/detai-post/Lampung-Memiliki-Potensi-Budidaya-Ikan-Terbesar), (diambil pada tanggal 15 Desember 2021)
- Huda, Novan Nhnul. *Pengembangan Usaha Udang Windu Di Desa Tambak Oso, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo*. Veteran Jawa Timur, 2014.
- Hutomo, Mardi Yatmo. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi*. Yogyakarta: Adiyana Perss, 2000.
- Jusmaliani. *Bisnis Berbasis Syariah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008..
- Muhamad. *Metodologi Penelitian Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Muhammad. *Metodologi Penelitian Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2003.
- Nababan, Edward, Putra, Iskandar dan Rusliadi. *Pemeliharaan Udang Vaname (Litopenaeus Vannamei) Dengan Persentase Pemberian Pakan Yang Berbeda* (Kampus Bina Widya KM. Simpang Baru Pekanbaru).
- Nurjanah, Siti. *Analisis Perkembangan Teknologi Budidaya Udang Vaname Guna Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam* (UIN Raden Intan, 2020).
- Rubiyanto Widodo Halim, Rubiyanto Widodo dan S, Dian Adijaya. *Udang Vannamei*. Jakarta: Cetakan ke-2, 2006.
- Rusmiyanti, Sri. *Menjala Rupiah Budidaya Udang Vannamei*. Yogyakarta: Pustaka Baru Pers, 2015.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Suliswati. *Panen Rupiah Dari Bisnis Pembesaran Udang*. Jakarta Barat: Air Publishing, 2016.

# LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website. [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) e-mail: [iaim@metrouniv.ac.id](mailto:iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-B-2727/In.28.3/D.1/TL.00/9/2021 Metro, 13 September 2021  
Lampiran : -  
Perihal : **PEMBIMBING SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Rina El Maza, S.H.I., M.S.I.  
Di-  
Tempat

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Tika Novitasari  
NPM : 1804041163  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)  
Judul : Pengembangan Sektor Pertambakan Udang Dengan Proses Vaname (Instan) Dan Windu (Alami), Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat.

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan tugas untuk mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Pendahuluan  $\pm$  1/6 bagian
  - b. Isi  $\pm$  2/3 bagian
  - c. Penutup  $\pm$  1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan

Siti Zulaikha

## OUTLINE

PENGEMBANGAN SEKTOR PERTAMBAKAN UDANG VANAME DAN UDANG WINDU DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT (Study Kasus di Desa Karya Makmur, Kec. Labuhan Maringgai, Kab. Lampung Timur)

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I       PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II       LANDASAN TEORI

- A. Pengembangan Sektor Pertambakan Udang

1. Definisi Pengembangan Sektor Pertambakan Udang
  2. Upaya yang Dilakukan Dalam Pengembangan Sektor Pertambakan Udang
  3. Indikator Pengembangan Sektor Pertambakan Udang
- B. Budidaya Udang Vaname dan Udang Windu
1. Definisi Budidaya
  2. Budidaya Udang Vaname
  3. Budidaya Udang Windu
- C. Meningkatkan Ekonomi Masyarakat
1. Definisi Meningkatkan Ekonomi Masyarakat
  2. Upaya Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat
  3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Ekonomi Masyarakat

### BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisa Data

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian Dan Pembahasan
- B. Pengembangan Sektor Pertambakan Udang Vaname dan Udang Windu Dlam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat
- C. Analisis Pengembangan Sektor Pertambakan Udang Vaname dan Udang Windu Dlam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat

### BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro,

2022

Mahasiswa Ybs,



Tika Novitasari  
NPM. 1804041163

Dosen Pembimbing



Rina El Maza. S.H.I. M.S.I  
NIP. 19840123 200912 2 005

## ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

### PENGEMBANGAN SEKTOR PERTAMBAKAN UDANG VANAME DAN UDANG WINDU DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT (Study Kasus di Desa Karya Makmur, Kec. Labuhan Maringgai, Kab. Lampung Timur)

- A. Pertanyaan untuk kepala desa
  - 1. Bagaimana sejarah singkat desa karya makmur?
  - 2. Bagaimana letak geografis desa karya makmur?
  - 3. Bagaimana kondisi sosial demografi desa karya makmur?
- B. Pertanyaan untuk pemilik
  - 1. Sejak kapan anda memiliki tambak udang?
  - 2. Bapak Mendapatkan Benih Dari Mana?
  - 3. Bagaimana Syarat Pembesaran Udng Dengan Baik Menurut Bapak?
  - 4. Ada berapa tambak udang yang anda miliki?
  - 5. Apakah tambak ini milik pribadi anda?
  - 6. Bagaimana perckonomian para petani udang?
  - 7. Apakah anda juga menjadi pekerja di tambak tersebut?
  - 8. Berapa modal anda mengelola tambak udang?
- C. Pertanyaan untuk pkerja
  - 1. Sejak kapan anda bekerja di tambak udang?
  - 2. Bagaimana proses budidaya udang?
  - 3. Apakah yang menyebabkan perubahan harga tersebut?
- D. Pertanyaan yang akan diajukan untuk masyarakat
  - 1. Sejak kapan anda tinggal disekitar tambak ini?
  - 2. Apa dampak dari adanya tambak udang?

Metro,      Maret                      2022

Mahasiswa Ybs,



Tika Novitasari  
NPM. 1804041163

Dosen Pembimbing



Rina El Maza, S.H.I. M.S.I  
NIP. 19840123 200912 2 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id); e-mail: [febi.ian@metrouniv.ac.id](mailto:febi.ian@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-1043/In.28/D.1/TL.00/04/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
**KEPALA KARYA MAKMUR**  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1044/In.28/D.1/TL.01/04/2022, tanggal 04 April 2022 atas nama saudara:

Nama : **TIKA NOVITASARI**  
NPM : 1804041163  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di KARYA MAKMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGEMBANGAN SEKTOR PERTAMBAKAN UDANG VANAME DAN UDANG WINDU DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT (Study Kasus di Desa Karya Makmur, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 04 April 2022  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Siti Zulaikha S.Ag, MH**  
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id); e-mail: [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id)

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-1044/In.28/D.1/TL.01/04/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **TIKA NOVITASARI**  
NPM : 1804041163  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di KARYA MAKMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGEMBANGAN SEKTOR PERTAMBAKAN UDANG VANAME DAN UDANG WINDU DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT (Study Kasus di Desa Karya Makmur, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur)".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 04 April 2022



Mengetahui,  
Pejabat Setempat

*[Handwritten Signature]*  
**WAKIL W.6-WAKHORO**

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Siti Zulaikha S.Ag, MH**  
NIP 19720611 199803 2 001



**IAIN**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**UNIT PERPUSTAKAAN**  
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA**  
**Nomor : P-814/ln.28/S/U.1/OT.01/06/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Tika Novitasari  
NPM : 1804041163  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1804041163

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 15 Juni 2022  
Kepala Perpustakaan



*As'ad*  
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.  
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id;E-mail: syariah.ain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : TIKA NOVITASARI  
NPM : 1804041163

Fakultas / Jurusan : FEBI / ESy  
Semester / TA : VII/ 2021-2022

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	01/12	Bimbingan BAB I Hasil udang, harga, ekspor Lampung ada berapa, nusantara Pertahun naik/turun - TTD Outline	

Dosen Pembimbing

**RINA EL MAZA, S.H.I.M.S.I.**  
NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa Ybs.

**TIKA NOVITASARI**  
NPM. 1804041163



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.ain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : TIKA NOVITASARI  
NPM : 1804041163

Fakultas / Jurusan : FEBI / ESy  
Semester / TA : VII/ 2021-2022

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		<i>Klarifikasi dulu semua kebingungan, baru nanti ke penelitiannya.</i>	

Dosen Pembimbing

**RINA EL MAZA, S.H.I.M.S.I.**  
NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa Ybs.

**TIKA NOVITASARI**  
NPM. 1804041163



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.syahiah.metrouniv.ac.id; E-mail: syahiah.iaim@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : TIKA NOVITASARI  
NPM : 1804041163

Fakultas / Jurusan : FEBI / ESy  
Semester / TA : VII/ 2021-2022

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	4/11/21	Rumusan Masalah disesuaikan dg judul. - Tujuan dan manfaat disesuaikan dg rumusan masalah - Bab 3 ditambahkan	

Dosen Pembimbing

**RINA EL MAZA, S.H.I.M.S.I.**  
NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa Ybs.

**TIKA NOVITASARI**  
NPM. 1804041163



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : TIKA NOVITASARI  
NPM : 1804041163

Fakultas / Jurusan : FEBI / ESy  
Semester / TA : VII/ 2021-2022

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	<del>28/12</del> 28/12	<del>...</del> -Bab 3	

Dosen Pembimbing

**RINA EL MAZA, S.H.I.M.S.I.**  
NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa Ybs.

**TIKA NOVITASARI**  
NPM. 1804041163



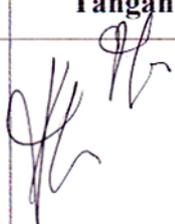
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

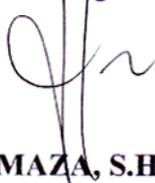
**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : TIKA NOVITASARI  
NPM : 1804041163

Fakultas / Jurusan : FEBI / ESy  
Semester / TA : VII/ 2021-2022

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	05/22 /01	Tanda Tangan ACC Proposal Skripsi	

Dosen Pembimbing



**RINA EL MAZA, S.H.I.M.S.I.**  
NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa Ybs.



**TIKA NOVITASARI**  
NPM. 1804041163



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id;E-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Tika Novitasari  
NPM : 1804041163

Fakultas / Jurusan : FEBI / ESy  
Semester / TA : VIII/ 2021-2022

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	02/maret /2022	Outline dan Apd Perbaiki	

Dosen Pembimbing

**Rina El Maza, S.H.I.M.S.I**  
NIP. 1940123 200912 2 005

Mahasiswa Ybs.

**Tika Novitasari**  
NPM. 1804041163



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: [www.syariah.metrouniv.ac.id](http://www.syariah.metrouniv.ac.id); E-mail: [syariah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:syariah.iain@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Tika Novitasari  
NPM : 1804041163

Fakultas / Jurusan : FEBI / ESy  
Semester / TA : VIII/ 2021-2022

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	28/03 2022	Outline dan APP ACC	

Dosen Pembimbing

**Rina El Maza, S.H.I.M.S.I**  
NIP. 1940123 200912 2 005

Mahasiswa Ybs.

**Tika Novitasari**  
NPM. 1804041163



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id;E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Tika Novitasari  
NPM : 1804041163

Fakultas / Jurusan : FEBI / ESy  
Semester / TA : VIII/ 2021-2022

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	<del>23-05-22</del> Senin 23-05-22	Bimbingan BAB IV dan V Penulisan ditanyakan	
	02-06-22	Menambahkan isi dari analisis tentang <del>para</del> cara pengembangan.	
	03-06-22	AEC bab IV - V dapat diujikan.	

Dosen Pembimbing

**Rina El Maza, S.H.I.M.S.I**  
NIP. 1940123 200912 2 005

Mahasiswa Ybs.

**Tika Novitasari**  
NPM. 1804041163



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

---

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Tika Novitasari  
NPM : 1804041163  
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pengembangan Sektor Pertambakan Udang Vaname Dan Udang Windu Dalam Menibgkatkan Dalam Menibgkatkan Perekonomian Masyarakat** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 18%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 13 Juni 2022  
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



**Dharma Setyawan, M.A.**  
NIP.198805292015031005

## Dokumentasi Usaha Budidaya Udang Vaname dan Udang Windu



Tambak Udang Vaname



Tambak Udang Windu



Tempat Pengepul Hasil Panen Udang



Wawancara Dengan Bapak Wahono Selaku Kepala Desa dan Penyerahan Data Desa



Wawancara Dengan Mas Samsul Selaku Pemilik Pengepul Hasil Panen Udang



Wawancara Dengan Bapak Kusnanto Selaku Pemilik Udang Windu



Wawancara Dengan Bapak Joko Selaku Pemilik Tambak Udang Vaname



Wawancara Dengan Ibu Dewi Selaku Masyarakat Sekitar



**Udang Vaname**



**Udang Windu**



**Panen Udang Vaname**



**Panen udang windu**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap peneliti, Tika Novitasari, nama panggilan Tika. Peneliti Lahir pada tanggal 24 Maret 1999 di Desa Raman Utara Lampung Timur. Peneliti merupakan tunggal dari pasangan Bapak Sagiyo dan Ibu Suyatni.

Berikut ini riwayat pendidikan yang telah peneliti tempuh:

1. Taman Kanak-kanak (TK) Aisyah di Rama Oetama pada 2006.
2. Sekolah Dasar Negeri (SDN) 01 Rama Oetama, lulus pada tahun 2012.
3. SMP Negeri 1 Seputih Banyak, lulus pada tahun 2015.
4. SMA Negeri 1 Seputih Banyak dengan Jurusan IPS dan lulus pada tahun 2018.

Kemudian pada tahun 2018 peneliti melanjutkan studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Ekonomi Syariah.

Peneliti menyelesaikan studi pada Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro Tahun 2022.